

Elyaser Lomi Rihi Tegaskan Syarat Usia Calon Kepala Daerah Berlaku Saat Pelantikan



Kupang, mwartapedia.com – Ketua Divisi Teknis dan Penyelenggara Pemilu KPU Provinsi NTT, Elyaser Lomi Rihi menegaskan syarat usia calon kepala daerah berlaku pada saat pelantikan karena masih berpatokan pada Pasal 14 PKPU Nomor 8 Tahun 2024 poin D.

Demikian disampaikan oleh Elyaser Lomi Rihi ketika dihubungi pada Selasa tanggal 30 Juli 2024.

Elyaser mengatakan bahwa syaratnya yakni berusia paling rendah 30 (tiga puluh) tahun untuk Calon Gubernur dan Calon Wakil Gubernur serta 25 (dua puluh lima) tahun untuk Calon Bupati dan Calon Wakil Bupati serta Calon Walikota dan Calon Wakil Walikota.

Ia menambahkan, pembuktiannya yakni dengan Fotocopy KTP-el dan

terhitung sejak pelantikan Pasangan Calon terpilih.

“KPU sebagai pelaksana regulasi masih mengikuti sesuai dengan yang tertulis disitu sepanjang tidak ada perubahan,” tambahnya.

Elyaser Rihi menjelaskan bahwa KPU tidak punya kewenangan menolak Cakada yang mendaftar di bawah usia 30 atau 25 tahun, intinya saat pelantikan usianya pas 30 atau 25 tahun seperti yang sudah diatur.

“Sepanjang belum ada perubahan lebih lanjut dari Pasal 14 PKPU 8 tahun 2024, maka kita ikuti itu. Tidak boleh tolak pendaftaran,” jelasnya,

Ia menyampaikan bahwa urusan pelantikan itu ranahnya pemerintah. Dirinya mengatakan bahwa pasca pemungutan suara atau setelah penetapan hasil pemilihan, tidak menutup kemungkinan akan ada sengketa di Mahkamah Konstitusi.

“Sekali lagi, regulasi soal batas umur itu masih merujuk ke PKPU yang ada,” ujarnya. (Tim)

SK PSI ke Pilgub NTT Final: Melki – Jane Pasangan Ideal untuk Menang



Kupang.mwartapedia.com,— Partai Solidaritas Indonesia (PSI) resmi menetapkan Jane Natalia Suryanto sebagai Calon Wakil Gubernur untuk bertarung di Pemilihan Gubernur (Pilgub) Nusa Tenggara Timur (NTT) 2024.

Penetapan ini tertuang lewat Surat Keputusan (SK) yang ditandatangani dan diserahkan langsung oleh Ketua Umum PSI, Kaesang Pangarep di Jakarta, Senin, 29 Juli 2024.

Surat Keputusan ini didasarkan atas keputusan dalam rapat Dewan Pimpinan Pusat (DPP) PSI tertanggal 23 Juli 2024.

Poin penting dalam SK DPP PSI yakni memberikan persetujuan untuk mengusung Calon Wakil Gubernur NTT, Jane Natalia Suryanto.

Mengintruksikan Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) PSI NTT agar segera melakukan koordinasi aktif dengan bakal calon dan tim pemenangnya.

Menginstruksikan kepada DPW, DPD dan DPC PSI se-NTT untuk mendukung Jane Natalia Suryanto sebagai Calon Wakil Gubernur NTT.

Jane Natalia Suryanto yang dihubungi via Whatsapp menyampaikan terima kasih kepada PSI yang sudah memberikan kepercayaan satu-satunya kepada dirinya untuk maju bertarung sebagai Calon Wakil Gubernur NTT.

“SK ini adalah bentuk kepercayaan PSI kepada kadernya dan menjadi bagian dari tahapan menuju Pilkada,” ungkapnya.

Sebelumnya, Jane Natalia Suryanto telah menerima surat tugas dari DPP untuk melakukan sosialisasi dan kerja politik untuk memenangkan elektoral menuju Pilgub NTT.

Hasilnya, dari dua kali survey yang dilakukan oleh IndekStat periode 1-10 Juli 2024 dan Saiful Mujani Research and Consulting (SMRC) periode 12-19 Juli 2024, elektabilitas Jane Natalia Suryanto sebagai Calon Wakil Gubernur NTT terus di peringkat teratas.

Hasil survey Indekstat, elektabilitas (keterpilihan) Jane Natalia Suryanto sebagai calon Wakil Gubernur NTT 2024-2029 menjadi yang tertinggi jika dibandingkan dengan figur

lainnnya.

Jane Natalia Suryanto memperoleh angka elektabilitas sebesar 18.1 persen. Angka ini lebih tinggi dari perolehan calon Wakil Gubernur lainnya seperti, Adrianus Garu (13,3 persen), Anita Mahenu (9,6 persen), Gabriel Beri Binna (7,6 persen), Sebastian Salang (7,6 persen) dan Refafi Gah 4,9 persen.

Sementara, hasil survey SMRC, elektabilitas Jane Natalia Suryanto memperoleh dukungan dominan sebesar 5,5%, menempatkannya jauh di atas para pesaingnya.

Hasil survei ini menegaskan posisi Jane Natalia Suryanto sebagai pilihan utama di antara calon wakil gubernur lainnya yang santer beredar di masyarakat.

Seperti Johni Asadoma yang hanya mengumpulkan dukungan 2,6%, Gabriel Beri Bina 1,9% dan Anita Mahenu 1,2%.

Melki Laka Lena – Jane Natalia Suryanto Pasangan Ideal Memenangkan Pilgub NTT

Dari simulasi pasangan dua lembaga survey yakni IndekStat dan SMRC, menempatkan pasangan Melki Laka Lena – Jane Natalia Suryanto sebagai pemenang di Pilgub NTT.

Dari tiga simulasi SMRC, Calon Gubernur Emanuel Melkiades Laka

Lena (Melki Laka Lena) yang dipasangkan dengan Calon Wakil Gubernur Jane Natalia Suryanto, akan menang dengan dukungan yang besar yakni mencapai 36,6%.

Berikut data hasil simulasinya:

Simulasi I:

- Melki Laka Lena – Gabriel Beri Binna (34,9 persen)
- Simon Petrus Kamiasi – Andre Garu (22,0 persen)
- Ansy Lema – Jane Natalia Suryanto (21,7 persen).

Simulasi II:

- Melki Laka Lena – Gabriel Beri Binna (34,3 persen)
- Simon Petrus Kamiasi – Andre Garu (22,6 persen)
- Ansy Lema – Refafi Gah (21,1 persen).

Simulasi III:

- Melki Laka Lena- Jane Natalia Suryanto (36,6 persen)
- Simon Petrus Kamiasi-Andre Garu (22,7 persen)
- Ansy Lema – Refafi Gah (19,1 persen).

Sementara, simulasi dari IndeksStat menunjukkan Melki Laka Lena menang telak melawan pasangan calon lain jika dipasangkan dengan Jane Natalia Suryanto.

Simulasi I:

- Melki Laka Lena – Jane Natalia Suryanto (48,9 persen)
- Ansy Lema-Refafi Gah (15,1 persen)
- Simon Petrus Kamiasi-Andre Garu (12,9 persen)
- Orias Moedak-Sebastian Salang (3,1 persen).

Sementara di simulasi II pasangan calon, jika Melki Laka Lena dipasangkan dengan Gabriel Beri Binna elektabilitasnya lebih rendah.

Simulasi II:

- Melki Laka Lena-Gabriel Beri Binna (45,3 persen)
- Ansy Lema-Refafi Gah (17,1 persen)
- Simon Petrus Kamiasi-Andre Garu (12,6 persen)
- Orias Moedak-Sebastian Salang (2,5 persen).

Dari dua simulasi tersebut menunjukkan peluang Melki Laka Lena untuk menang lebih besar jika dipasangkan dengan Jane Natalia Suryanto dibandingkan jika dipasangkan dengan calon Wakil Gubernur NTT lainnya.***